

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia dalam menjalani kehidupannya. Kegiatan komunikasi ini berjalan setiap hari selama manusia hidup dan melakukan aktifitasnya. Keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi dalam mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapainya sangat dipengaruhi oleh kemampuan sebuah perusahaan atau organisasi dalam melakukan komunikasi organisasi.

Menurut Wiyanto, Komunikasi Organisasi adalah “Pengiriman dan Penerimaan berbagai pesan di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi” (Romli, 2011:2).

Komunikasi organisasi melibatkan bentuk-bentuk komunikasi formal dan informal. Dalam hal ini kelancaran mekanisme kerja dan motivasi kerja di suatu kelompok organisasi merupakan penompangan utama dalam melihat, mengukur dan menganalisa komunikasi kerja karyawan sehingga didalam komunikasi sangat diperlukan arus serta arah yang jelas dalam komunikasi.

Komunikasi terjadi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Komunikasi organisasi di dalam perusahaan berlangsung baik antara pimpinan dengan karyawan maupun antar sesama karyawan. Tantangan paling besar dalam komunikasi organisasi di perusahaan adalah bagaimana cara menyampaikan

informasi kepada seluruh bagian organisasi dan bagaimana cara menerima informasi. Dalam hal ini lebih tepatnya berkaitan dengan arus aliran informasi. Jika arus aliran informasi berjalan dengan baik ataupun buruk maka akan berpengaruh besar terhadap motivasi kerja karyawan.

Aliran informasi divisi marketing di PT. Central Capital Futures Jakarta terjadi melalui proses penyebaran pesan secara serentak yang hanya terjadi pada saat *morning briefing* dan itu pun bersifat satu arah (*one way communication*). Namun ada juga proses penyebaran pesan secara berurutan dimana atasan mempertimbangkan informasi manakah yang harus disebarakan kepada bawahan dan mana yang tidak, *meeting leader* diadakan setiap satu minggu dua kali. Sedangkan untuk *level business consultant* hanya diadakan melalui *evaluasi performance* setiap satu bulan sekali.

Aliran komunikasi PT. Central Capital Futures Jakarta menggunakan pola lingkaran, yang memungkinkan semua anggota berkomunikasi satu dengan lainnya hanya melalui sejenis pengulangan pesan. Tidak seorang anggotapun yang dapat berhubungan langsung dengan semua anggota lainnya, demikian pula tidak ada anggota yang memiliki akses langsung terhadap seluruh informasi yang diperlukan untuk memecahkan persoalan (Pace dan Faules, 2015)

Komunikasi organisasi yang menjadi pusat dalam penelitian ini yaitu Arus Informasi *Downward Communication* yaitu komunikasi dari atasan ke bawahan dalam suatu organisasi. Keberhasilan komunikasi didalam perusahaan tergantung bagaimana kinerja pengelolanya yaitu atasan dan

bawahannya atau pegawai. Bagaimana pimpinan atau atasan menyampaikan informasi kepada bawahannya berupa instruksi dan perintah, pembagian kerja serta mengarahkan pegawainya dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan benar. Sehingga dalam hal ini menentukan berkembang atau tidaknya, maju atau mundurnya suatu perusahaan dan bahkan ikut serta dalam menentukan meningkat atau menurunnya motivasi kerja pegawai.

Atasan yang berhasil memotivasi pegawainya akan mampu membangun kekuatan untuk kinerja organisasi yang optimal. Atasan yang dapat membangkitkan keinginan dan semangat pegawainya agar selaras dengan keinginan kinerja perusahaan, akan mampu menghasilkan pekerja-pekerja yang memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi.

Sebagai motivator atasan perlu memiliki kemampuan untuk menyampaikan tujuan kepada karyawannya agar seluruh karyawannya meyakini bahwa itu adalah tujuan bersama. Hal ini dapat tercapai jika atasan dapat menciptakan komunikasi yang baik kepada bawahannya melalui arus komunikasi.

Maka dari itu perlunya keselarasan dalam membangun arus suatu komunikasi dari atasan ke bawahan (*Downward Communication*), karena jika tidak maka hal ini dapat menghambat produktifitas kerja yang tentunya akan berakibat pada kemajuan dan kelangsungan hidup organisasi dalam perusahaan tersebut.

Terdapatnya kondisi yang tidak maksimal dalam hal komunikasi ke bawah, akan menjadi masalah yang kurang baik bagi proses komunikasi di

internal perusahaan. *Business Consultant* PT. Central Capital Futures Jakarta mengatakan bahwa hal-hal yang berkaitan erat dengan teknis memang sudah pernah disosialisasikan pada saat *training* berlangsung, namun dalam pelaksanaan sehari-hari atasan jarang menyampaikan hal tersebut sehingga terkadang *Business Consultant* tidak melakukan sebagaimana mestinya.

Pada saat berhadapan langsung dengan calon *investor* terkadang seorang *business consultant* tidak memperoleh hasil yang maksimal karena kurangnya pengalaman dalam bidang ini serta minimnya *product knowlegde* yang dimiliki (Ayu, 30/01/2017). Bisa jadi bukan hanya masalah kesalahpahaman, namun dapat pula hal lain terjadi dalam komunikasi ke bawah. Sehingga peneliti hendak mengetahui lebih mendalam bagaimana komunikasi khususnya dalam *Downward Communication* yang dilakukan terjadi PT. Central Capital Futures. Peneliti ingin melakukan audit komunikasi sebagai alat untuk mengetahui bagaimana *downward communication* yang ada di PT. Central Capital Futures Jakarta.

Alasan peneliti membatasi penelitian pada *downward communication* berdasarkan apa yang disampaikan oleh General Manager PT. Central Capitalfutures Jakarta bahwa praktik *downward communication* perusahaan yang bergerak di bidang jasa perdagangan komoditi ini, belum berlangsung maksimal dalam penyampaian informasi kepada bawahan. Sedangkan informasi tersebut berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya suatu pekerjaan(kirwanto, 30/01/2017) sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, *miscommunication* seringkali terjadi dalam PT. Central Capital Futures

Jakarta, dimana instruksi pesan yang dipaparkan oleh atasan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya oleh bawahan. Dengan demikian, dengan mengetahui *downward communication* di perusahaan ini, maka diharapkan dapat mengetahui letak kesalahan dan menjadi dasar penemuan solusi yang bermanfaat demi kemajuan perusahaan.

Dalam aktivitas kegiatannya sehari-hari sebuah organisasi, dimana anggota yang berada di dalam organisasi tidak dapat menghindari berkomunikasi. Tanpa komunikasi, organisasi tidak dapat bertahan hidup dan melanjutkan aktivitas pekerjaan mereka (Hickson, Stacks, & Greely, 1998) yang dikutip oleh (Bakar; Mohamad, dan Mustafa, 2007:51). Melalui komunikasi, anggota organisasi saling bertukar informasi untuk kemajuan tugas-tugas mereka dan untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti arus informasi *Downward Communication* di dalam suatu perusahaan dengan judul “Pengaruh Antara Arus Komunikasi Atasan Kebawahan (*Downward Communication*) terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Central Capital Futures Jakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka penulisan menetapkan rumusan sebagai berikut: **Sejauhmana Pengaruh Arus Komunikasi dari Atasan Kebawahan (*Downward Communication*) Terhadap Motivasi Kerja Karyawan di PT. Central Capital Futures Jakarta?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka tujuan yang hendak dicapai di dalam melakukan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui arus komunikasi atasan kebawahan (*Downward Communication*) yang terdapat di PT. Central Capital Futures Jakarta, yang setelah diketahui akan peneliti rekomendasikan kepada perusahaan.
2. Untuk mengetahui motivasi kerja karyawan di PT. Central Capital Futures Jakarta.
3. Untuk mengetahui seberapa besar arus komunikasi atasan kebawahan (*Downward Communication*) dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan di PT. Central Capital Futures Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menurut Faisal (1992:109) kegunaan teoritis adalah “kegunaan yang bertujuan untuk memperkaya atau mengembangkan khasanah pengetahuan ilmiah”. Berdasarkan pengertian diatas, maka dari hasil penelitian ini:

1. Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi dan teori-teori komunikasi yang khususnya membahas materi mengenai Arus Komunikasi Atasan Kebawahan (*Downward Communication*) yang dilakukan pimpinan kepada bawahannya di dalam upaya meningkatkan motivasi kerja karyawan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, kajian literatur penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian sejenis dan menambahkan variabel penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

Menurut Sugiyono (2012:305) yaitu “membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti”. Berdasarkan pengertian diatas, maka dari hasil penelitian ini:

1. Diharapkan dapat membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada PT. Central Capital Futures Jakarta dalam upaya meningkatkan motivasi kerja karyawan.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pimpinan PT. Central Capital Futures Jakarta agar dapat melakukan komunikasi dua arah (*two way communications*) secara proposional sehingga komunikasi berjalan efektif.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan karya ilmiah yang sistematis dan konsisten dari keseluruhan isi skripsi, maka perlu disusun sistematika penulisan sedemikian sehingga dapat menunjukkan suatu totalitas yang utuh dari penulisan skripsi, maka sistem pembahasan dapat dibagi dalam lima bab dan masing-masing dibagi menjadi beberapa sub-bab. Untuk lebih jelasnya dapat dideskripsikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Padabab inipeneliti menggambarkan mengenai latar belakang permasalahan,pokok permasalahan yang menjadi dasar penelitian untuk mengetahui alasan yang melatarbelakangi arus komunikasi dalam membangun motivasi kerja karyawan PT. Central Capital Futures Jakarta, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan, serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauanpustaka. Dalam pembahasan ini dijelaskan teori-teori yang ada kaitannya dengan konsep komunikasi dan motivasi kerja karyawan diantaranya: pengertian komunikasi, pengertian komunikasi organisasi, *Downward Communication*,motivasi kerja karyawan, Operasional variabel, variabel x, variabel y, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Sumber Data, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reabilitas dan Validitas Alat Ukur, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang Subjek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dan saran dari arus komunikasi atasan kebawahan (*Downward Communication*) dalam membangun

motivasi kerja karyawan di PT. Central Capital Futures Jakarta dan terdapat saran masukan bagi PT. Central Capital Futures Jakarta berguna bagi PT. Central Capital Futures Jakarta.